



KR-Istimewa
Jemaah Muslimat NU Darul Quran di Masy’aril Haram Muzdalifah.

Manfaatkan Waktu untuk Umrah Sunah
BEBERAPA jemaah KBIHU Muslimat NU Darul Quran mengisi waktu di tanah suci dengan berumrah sunah bagi yang badannya fit. Untuk salat lima waktu menyesuaikan kondisi, jika tidak memungkinkan di Masjidil Haram ada alternatif di Masjid Ibnu Ubaid dekat hotel atau ada juga musala hotel di lantai PR. Untuk jemaah berkursi roda secara bergantian didorong oleh sesama jemaah yang muda dan fit untuk salat di Masjid. Semangat saling tolong antarjemaah terlihat baik. Demikian disampaikan H Aryanto Purbo Prasetyo dari Makkah. **(Fie)-d**

Tak Mau Jadi ‘Momongan’
MBAH Parilah (90 tahun) yang tergabung dalam KBIHU Multazam Kulonprogo giat beribadah. Tanpa pertolongan anggota jemaah yang lain, warga Girimulyo itu melakukan ritual tawaf dan sai dengan lancar. Sekretaris KBIHU Multazam Dr H Slamet Widiyanto MSc menginfokan, sebenarnya rombongan telah menyiapkan kursi roda untuknya. Ternyata Mbah Parilah tidak mau menjadi ‘momongan’ anggota yang lain. **(No)-d**

Persiapan Pelaksanaan Kurban Dam
PAK Wawan ditunjuk sebagai koordinator tim pelaksanaan Kurban Dam KBIHU Ar-Rahmah. Penunjukan dilakukan melalui rapat anggota jemaah, Selasa (13/6) malam. Tim juga bertugas melayani pelaksanaan ziarah selama berada di Makkah maupun Madinah. **(No)-d**

Jemaah Pandanaran ‘City Tour’
SETELAH selesai umrah wajib, hari berikutnya jemaah Sunan Pandanaran melakukan *city tour* ke Jabal Rokhmah, Arofah, Muzdalifah, dan Minna. Pembimbing H Agus Atok mengabarkan jemaah dalam keadaan sehat dan merasa senang bisa menyaksikan dan bertadabur di tempat bersejarah. **(Fie)-d**

Senang Diajak Ziarah Sekitar Makkah
JEMAAH Hajar Aswad (HA) Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta yang dibimbing Ust Agus, Ust Darwis dan Ust Wildan pada Rabu (14/6) pagi bakda subuh ziarah ke Jabal Tsur, Jabal Rahmah/ Arofah, Muzdalifah dan Mina. Jemaah merasa senang bisa melihat sebelumnya tempat untuk rangkaian ibadah hajinya. Agus Priyanto mengabarkan. **(Fie)-d**

OLAHRAGA



KR-Istimewa
Bupati Sleman secara simbolis menyerahkan apresiasi untuk Shafira Devi Herfesa.

BUPATI BERI DUKUNGAN Pecatur Sleman ke Thailand

SLEMAN (KR)- Atlet catur Sleman, Shafira Devi Herfesa, ambil bagian mewakili Indonesia dalam Kejuaraan Catur Junior ASEAN ‘21st ASEAN+ Age Group Chess Championship 2023’ di Bangkok, Thailand, pada (17/6) mendatang.
Ketua Umum Pengkab Percasi Sleman, Sutopo saat menemui Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, Selasa (13/6) siang, menjelaskan Shafira Devi Herfesa terpilih mewakili Indonesia berkat prestasi baik di level nasional maupun internasional.
Keberangkatan peraih dua medali emas bagi Sleman di Porda DIY 2022 dan tiga medali emas Kejurnas Catur 2023 tersebut menjadi suatu kebanggaan terutama Kabupaten Sleman, sekaligus mendukung visi dan misi Percasi Sleman yang berkomitmen untuk menggaungkan cabang olahraga catur.
Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menyampaikan dukungannya kepada atlet catur asal Sleman yang mewakili Indonesia di ajang internasional. Keikutsertaan Shafira di kancah internasional

dapat mengharumkan nama Kabupaten Sleman sekaligus menjadi motivasi untuk atlet Sleman lainnya untuk terus berprestasi.
“Pada dasarnya pemerintahan Kabupaten Sleman terus mendukung atlet atlet Sleman yang berprestasi. Berbagai upaya akan terus dilakukan Pemkab untuk meningkatkan prestasi di berbagai bidang,” katanya.
Dukungan bagi atlet berprestasi juga tidak diberikan dalam bentuk sarana prasarana, namun juga apresiasi diberikan dalam bentuk beasiswa pendidikan bagi anak-anak Sleman yang berprestasi.
Kustini berpesan agar atlet catur asal Sleman yang ikut dalam kejuaraan internasional agar optimis dan berjuang memberikan yang terbaik.
Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo bersama dengan Ketua Umum KONI Sleman, Joko Hastaryo pun menyerahkan secara simbolis apresiasi bagi Shafira untuk mendukung siswi SMPN 4 Depok tersebut berlaga di kejuaraan Catur Yuniar ASEAN. **(Yud)-d**

Jumlah Pengungsi Global 110 Juta Orang

JENEWA (KR) - Komisariat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa urusan Pengungsi (UNHCR) mencatat sekitar 110 juta orang di dunia harus meninggalkan rumah mereka karena konflik, penganiayaan, atau pelanggaran hak asasi manusia (HAM). data itu termuat dalam Laporan Tren Global UNHCR untuk tahun 2022 yang dirilis di Jenewa, Rabu (14/6).

Perang di Sudan, yang telah menelantarkan hampir dua juta orang sejak April, merupakan yang terkini dari daftar panjang krisis pengungsi global yang angkanya mencatat rekor. “Ini benar-benar gambaran situasi buruk atas keadaan dunia kita,” kata Komisioner Tinggi UNHCR Filippo Grandi.
Tahun 2022 saja, terdapat tambahan 19 juta orang yang terpaksa mengungsi. Jumlah itu termasuk lebih dari 11 juta orang yang melarikan diri dari invasi Rusia ke Ukraina, yang menjadi kasus perpindahan orang tercepat dan terbesar sejak Perang Dunia II.
Grandi mengatakan pihaknya terus-menerus dihadapkan pada keadaan darurat. Tahun lalu UNHCR mencatat 35 keadaan darurat, tiga sampai empat kali lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. “Sangat sedikit yang menjadi *headlines* Anda. Perang di Sudan tidak lagi menjadi berita utama setelah warga negara Barat dievakuasi,” ungkapnya.
Konflik di Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, dan Myanmar juga menyebabkan lebih dari satu juta orang mengungsi di masing-masing negara pada 2022. Mayoritas pengungsi global mencari perlindungan di dalam perbatasan negara mereka.
Sepertiga dari total pengungsi, 35 juta orang, telah meninggalkan negaranya untuk mengungsi ke negara lain. Menurut Grandi, sebagian besar pengungsi itu ditampung oleh negara berpenghasilan rendah hingga menengah di Asia dan Afrika, bukan negara kaya di Eropa atau Amerika Utara.
Turki saat ini menampung pengungsi terbanyak dengan 3,8 juta orang, sebagian besar warga Suriah



KR-AP Photo/Moses Sawasawa
Warga sipil mengungsi di sebuah gereja akibat perang di Republik Demokratik Kongo.

yang melarikan diri dari perang saudara. Iran menampung 3,4 juta pengungsi, sebagian besar warga Afghanistan. Sekitar 5,7 juta pengungsi Ukraina tersebar di berbagai negara di Eropa dan sekitarnya.
Jumlah orang tanpa kewarganegaraan juga meningkat pada tahun 2022 menjadi 4,4 juta, menurut data UNHCR, tetapi ini diyakini terlalu rendah. Mengenai klaim suaka, Amerika Serikat adalah negara yang paling banyak menerima permohonan baru pada tahun 2022 dengan 730.400 klaim. **(AP/Bro)-d**

Jenderal Rusia Tewas di Zaporizhia

MOSKOW (KR) - Seorang perwira tinggi Rusia, Mayor Jenderal Sergei Goryachev, dilaporkan tewas dalam serangan rudal Ukraina di Zaporizhia. Dikutip *Al Jazeera*, Rabu (14/6), kematian Goryachev diungkapkan oleh Yuri Kotenok, seorang koresponden perang Rusia dan blogger militer yang menjalankan saluran Telegram Voenkor Kotenok Z.
Kotenok melaporkan Goryachev tewas dalam serangan balasan Kyiv di Zaporizhia, wilayah Ukraina selatan yang dikuasai Rusia. Pejabat yang ditunjuk Rusia di Zaporizhia, Vladimir Rogov, menyatakan duka cita via



KR-Central Military District/Russian Armed Forces
Mayjen Sergei Goryachev

Telegram atas meninggalnya Goryachev yang merupakan Kepala Staf Angkatan Darat ke-35 Rusia. Belum ada konfirmasi langsung atas berita kematian Goryachev dari Kementerian Pertahanan Rusia. Jika dikonfirmasi, kematian Goryachev menjadi perwira senior Rusia pertama yang tewas di

Ukraina dalam waktu hampir setahun terakhir. Goryachev (52) selama kariernya telah bertempur dalam Perang Chechnya Kedua. Ia juga memimpin brigade tank, mengawasi pangkalan militer Rusia di Tajikistan, dan memimpin pasukan Rusia di wilayah Transdnistria pro-Rusia yang memisahkan diri dari Moldova.
Menurut outlet media independen Rusia *Media-Zona*, sejak awal perang, sebanyak 239 perwira militer Rusia dikonfirmasi tewas. Mereka terdiri empat mayor jenderal, 58 kolonel, 176 letnan kolonel, dan dua kapten.
Sementara itu, pasukan

Rusia menembakkan rudal jelajah ke kota Odesa dan wilayah Donetsk pada Rabu (14/6) dini hari. *AP* melaporkan serangan itu menewaskan sedikitnya enam orang dan mencederai belasan lainnya.
Gubernur Donetsk Pavlo Kyrylenko mengatakan sedikitnya tiga orang tewas setelah serangan Rusia menghancurkan tujuh rumah dan merusak puluhan lainnya di kota Kratormorsk dan Konstantinovka. Di Odesa, tiga karyawan gudang makanan tewas dan tujuh lainnya cedera dalam serangan yang merusak rumah, gudang, toko, dan kafe di pusat kota. **(AP/Bro)-d**

ASEAN+ AGE GROUP CHESS CHAMPIONSHIPS KONI Melepas Dua Pecatur DIY

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY melepas dua pecatur cilik, Miko Vincencius Firrery Zega dan Shafira Devi Herfesa ke ajang ‘21st ASEAN+ Age-Group Chess Championships 2023’ yang digelar di Bangkok, Thailand, 17-27 Juni mendatang.

Tampil di ajang internasional kali ini diharapkan bisa menjadi sarana menambah pengalaman bagi keduanya untuk semakin matang dalam menekuni olahraga catur ke depannya.
Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam acara pelepasan atlet di Aula KONI DIY, Rabu (14/6) mengatakan, sebuah kebanggaan bagi seorang atlet saat bisa membela Indonesia di ajang internasional. “Dan saat ini KONI DIY sangat bangga dengan prestasi Shafira dan Miko yang bisa memperkuat Indonesia di ajang internasional,” katanya.
Shafira yang tercatat sebagai siswi SMPN 4 Depok Sleman dan Miko yang baru kelas 2 SDN Selang Gunungkidul, diharapkan bisa menjadi pecatur-pecatur andalan DIY. “Semoga besok Shafira dan Miko bisa menjadi andalan olahraga catur, bukan hanya bagi DIY, tapi juga andalan Indonesia di ajang-ajang internasional,” lanjutnya.
Djoko Pekik menekankan, setiap bertanding keduanya hanya fokus memikirkan pertandingan dan menunjukkan kemampuan terbaik. “Harus menunjukkan *fighting spirit*. Jangan mikir target juara dulu, tapi berusaha main sebaik mungkin dulu saja. Karena dengan main sebaik mungkin, nanti juara bisa diraih. Mohon nanti pendamping bisa mengingatkan dan menjaga Shafira dan Miko, termasuk menu makan saat di sana,” pesan Djoko Pekik.
Sekretaris Umum (Sekum) Pengda Percasi DIY, Jumariyanto menjelaskan, kedua pecatur cilik DIY ini mewakili Indonesia di ajang tersebut sesuai SK dari PB Percasi bernomor 045/PB-PERCASI/SJ/V/2023 tertanggal 15 Mei lalu. Ditunjuknya dua pecatur cilik DIY oleh PB Percasi untuk ambil bagian di kejuaraan level ASEAN ini tak lepas dari prestasi keduanya di ajang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) kelompok



KR-Adhitya Asros
Miko Vincencius Firrery Zega dan Shafira Devi Herfesa bersama Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto.

umur beberapa waktu lalu.
Di ajang tahunan tersebut, Miko Vincewnius Firrery Zega sukses merebut medali emas kelas F putra, sedangkan Shafira Devi Herfesa merebut medali emas kelas C putri. Keikutsertaan kedua pecatur cilik DIY di ajang level Asia Tenggara ini menurut Jumariyanto sangat berguna bagi perkembangan keduanya, menambah pengalaman tanding dan memberikan tambahan pengetahuan teknik bagi mereka.
Meski masih menitikberatkan pada penambahan pengalaman, namun berdasar catatan prestasi, Jumariyanto menilai keduanya bisa meraih medali di ajang tersebut. Khususnya Shafira yang sempat meraih medali perak dan perunggu pada ajang Asian Youth Chess Championship 2022 di Bali.
“Semoga Shafira bisa meraih medali perak atau emas, sedangkan untuk Miko semoga minimal bisa meraih medali perunggu,” tegasnya. **(Hit)-d**

QONTAH IKHTIAR SAKUROH Raih 1 Medali Emas dan 1 Perunggu di APG

WATES (KR) - Paralimpian asal Kulonprogo DIY, Qonitah Ikhtiar Sakuroh sukses meraih 1 medali emas dan 1 perunggu dari cabang olahraga (cabor) para bulutangkis nomor tunggal putri SL3 dan ganda putri klasifikasi SL3-SU5 pada gelaran ASEAN Para Games (APG) XII Kamboja 2023.
Medali emas diraih Qonitah dari tunggal putri SL-3 setelah pada laga final mengalahkan Darunee Henpraiwan dari Thailand dengan skor 21-7 dan 21-10. Qonitah maju ke final setelah sebelumnya di laga semi final menang atas Chha Sreyneang (Kamboja) dengan skor 21-1, 21-0.
Sedangkan medali perunggu diraih gadis asal Soropati Hargotirto Kokap dari nomor ganda putri SL3-SU5. Pada perebutan medali perunggu, Qonitah berpasangan dengan Lia Priyanti berhasil menang atas Wandee Kamtam/Wathini Naramitkornburee (Thailand) dengan skor 21-7, 21-13.
Anak kedua pasangan Taufiq dan Rumi ini saat dihubungi *KR* melalui pesan WhatsApp, Rabu (14/6) mengaku senang dengan hasil yang diraih di APG yang kedua kalinya diikuti. Pada APG sebelumnya di Solo, Qonitah merebut 1 emas dari nomor ganda putri SL3-SU5.
“*Alhamdulillah*, saya bersyukur di APG Kamboja mendapat 1 emas dan 1 perunggu. Hasil di APG Kamboja menjadi evaluasi untuk berbenah dalam latihan agar prestasi dapat meningkat. Setelah event ini langsung ke Kanada mengikuti kejuaraan untuk mencari poin agar bisa lolos ke Paralimpiade,” ucapnya. **(Dan)-d**



KR-Dani Ardiyanto
Qonitah Ikhtiar Sakuroh